

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN ORGANISASI
PENGELOLA ZAKAT TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA
TAHUN 2018-2022**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH

OLEH:

ANA ZAHRA NURAENI

NIM: 19108040045

PEMBIMBING

DINIK FITRI RAHAJENG PANGESTUTI, SE., M. AK

NIP: 198100802 000000 2 301

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2024

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN ORGANISASI
PENGELOLA ZAKAT TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA
TAHUN 2018-2022**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH

OLEH:

ANA ZAHRA NURAENI

NIM: 19108040045

PEMBIMBING

DINIK FITRI RAHAJENG PANGESTUTI, SE., M. AK

NIP: 198100802 000000 2 301

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-216/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA TAHUN 2018-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANA ZAHRA NURAENI
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040045
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 679b1c3208ae1



Penguji I
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 679b0efd7a2ee



Penguji II
Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.,
CATr.
SIGNED

Valid ID: 6799e54317eff



Yogyakarta, 20 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 679b2b2ba865b

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ana Zahra Nuraeni

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ana Zahra Nuraeni

NIM : 19108040045

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat terhadap Kemiskinan di Indonesia tahun 2018-2022

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 02 Desember 2024

Pembimbing



Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti S.E., M.Ak

NIP. 19810802 000000 2 301

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Zahra Nuraeni

NIM : 19108040045

Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat terhadap Kemiskinan di Indonesia tahun 2018-2022” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 02 Desember 2024

Penyusun



Ana Zahra Nuraeni

19108040045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Zahra Nuraeni
NIM : 19108040045
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat terhadap Kemiskinan di Indonesia tahun 2018-2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 02 Desember 2024



(Ana Zahra Nuraeni)

HALAMAN MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

QS Al Baqarah 286



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ucapan puji syukur Alhamdulillah atas rahmat dan bimbingan dari Allah

SWT karya tulis skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua Orang Tua Saya Tercinta

BAPAK SUPARYADI DAN IBU KASMINI

kedua adik saya dan seluruh keluarga besar saya yang tak henti memberikan semangat dan motivasi kepada saya.

Terima kasih atas segala pengorbanan, jerih payah serta kasih sayang dan doatulus tiada henti yang senantiasa diberikan sehingga putri sekaligus anak pertama ibu dan bapak mampu menempuh dan menyelesaikan pendidikan Strata Satu atau

S1 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada Almamater tercinta,

Program Studi Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبُرِّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan

huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2018-2022”. Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu.

Proses penelitian ini dilakukan bukan tidak ada hambatan melainkan penuh dengan lika-liku yang membuat peneliti harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.

4. Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa membimbing, memotivasi dan memberikan arahan kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
5. Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan, meluangkan waktu dan pikiran beliau untuk membimbing peneliti sampai akhir penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak sekali ilmu dan pengalaman bagi peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan terbaiknya yang berdampak pada lancarnya aktivitas peneliti dalam menempuh pendidikan.
8. Kedua orang tua peneliti, Bapak Suparyadi dan Ibu Kasmini serta kedua adik saya Faiz Ma'ruf dan Adila Fauziah yang terus mendukung dan memberikan semangat, kasih sayang, doa, dan nasehat kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini. Tiada kesuksesan peneliti tanpa campur tangan dari dan untuk kalian.
9. Keluarga Ndalem Pondok Pesantren Wahid Hasyim, khususnya Asrama Al Hikmah. Abah Kyai Mohamad Saeful Anam, Ibu Nyai Hindun Asyfiyah, Ibu Lailatul Izza, Bapak Farhan Sa'di, Ibu Eka Ainur Rahmah. Terima kasih untuk segala bimbingan dan kesempatan pengalaman yang diberikan.

10. Teman-teman Akuntansi Syariah 2019 yang saling memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini, khususnya Susi Susanti, Lathifah Zahra, Yulistiana Khairunnisa (Icha), Indah. Terima kasih untuk cerita dan perjalanan selama kuliah bersama kalian, sukses dan semangat terus untuk kedepannya di jalan masing-masing.
11. Seluruh warga Asrama Al Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim, terutama sahabat-sahabat tercinta peneliti; Thoyyibatul Himmah, Nanda Aprilia Eka Putri, Nur Hasanah, Laela Jumrotin Mukharomah, Fina Khususna, Ashimatul Wahdah Al-Faidah, Ramdani Puspita, Siti Fatiyah Rosyida, Nur Azizah yang telah membersamai perjalanan peneliti sampai di titik ini. Terima kasih untuk perjalanan panjang sampai di titik ini.
12. Untuk kakak-kakak tercinta peneliti; Mbak Alfa, Mbak Nayli, Mbak Rahma, Mbak Danti, Mbak Nida, Mbak Ica, Mbak Lasari dan Mas Adam yang selalu memberikan arahan, support bahkan tekanan agar peneliti mampu menyelesaikan perjalanan studi ini.
13. Untuk seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua hal baik yang diberikan kepada peneliti. Terima kasih untuk segala arahan, motivasi dan semangat yang diberikan.
14. Untuk diri sendiri yang telah melalui perjalanan panjang dengan segala proses untuk ada di titik ini. Terima kasih.

Sebagai manusia biasa peneliti menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dari ilmu pengetahuan yang dimiliki

oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga menerima kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi untuk skripsi ini dan kepenulisan karya peneliti selanjutnya. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Sleman, 01 Desember 2024

Ana Zahra Nuraeni
19108040045



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
ABSTRAK.....	xxvi
<i>ABSTRACT</i>	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Efisiensi	12
2. Teori Efektivitas	15
3. Zakat, Infak dan Shodaqoh.....	16
4. Organisasi Pengelola Zakat	26
5. Kemiskinan (Indeks Gini)	28
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Pengembangan Hipotesis	42

D. Kerangka Penelitian	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
E. Jenis Penelitian.....	52
F. Populasi dan Sampel	52
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	56
H. Definisi Operasional Variabel.....	56
I. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	65
J. Deskripsi Objek Penelitian.....	65
K. Hasil Penelitian	69
1. Hasil Analisis Deskriptif	69
2. Uji Hipotesis.....	77
L. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	87
M. Kesimpulan.....	87
N. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pengelola Zakat BAZNAS dan LAZ berdasarkan tingkatan per Januari 2023	3
Tabel 1. 2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin 2018-2022.....	5
Tabel 1. 3 Tabel GINI dan Pendapatan Per Kapita 2018-2022.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3. 1 Penentuan Sampel Data	53
Tabel 3. 2 Data Sampel Penelitian	54
Tabel 3. 3 Rasio pada metode ISZM.....	57
Tabel 3. 4 Keterangan Hasil Perhitungan Rasio pada Metode ISZM	59
Tabel 4. 1 Data Kriteria Sampel.....	66
Tabel 4. 2 Daftar Sampel	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kurva Koefisien Gini	32
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual Penelitian	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Rasio dan Tingkat Efisiensi	95
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Rasio berdasar Tahun dan OPZ	98



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh tingkat kesehatan keuangan organisasi pengelola zakat di Indonesia terhadap kemiskinan. Tingkat kesehatan keuangan diukur menggunakan metode *International Standard Zakat Management* (ISZM). Sedangkan kemiskinan diukur dengan Indeks Gini. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh BAZ dan LAZ baik di tingkat nasional sampai tingkat kabupaten-kota yang memiliki izin per Januari 2023 serta konsisten melaporkan laporan keuangan di website masing-masing antara tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan 26 OPZ dari keseluruhan 638 OPZ. Secara keseluruhan tingkat kesehatan keuangan berpengaruh terhadap kemiskinan, namun ditinjau secara rinci setiap rasio hanya rasio efisiensi penghimpunan yang memiliki pengaruh signifikan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the level of financial health of zakat management organizations in Indonesia on poverty. The level of financial health is measured using the International Standard Zakat Management (ISZM) method. While poverty is measured by the Gini Index. The population used in this study were all BAZ and LAZ both at the national level and the district-city level that had permits as of January 2023 and consistently reported financial reports on their respective websites between 2018-2022. This study used 26 OPZs out of a total of 638 OPZs. Overall, the level of financial health has an effect on poverty, but when reviewed in detail, each ratio only the collection efficiency ratio has a significant effect.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Berdasarkan data dari (Kemendagri, 2023) jumlah penduduk Indonesia dari 280,7 juta jiwa terdapat 244,4 juta jiwa masyarakat yang beragama Islam, dengan kata lain sebanyak 87% masyarakat Indonesia memeluk agama Islam. Berdasarkan (BPS, 2023) perekonomian Indonesia berdasarkan PDB (Produk Domestik Bruto) mencapai Rp 20.892,4 T dan PDB per kapita mencapai Rp 75.000.0000,00 (tujuh puluh satu juta rupiah) atau setara US\$ 4.919,7. Berdasarkan data tersebut, potensi zakat menjadi hal yang menarik untuk dibahas. Zakat merupakan rukun islam ketiga yang tidak hanya memiliki fungsi sebagai ibadah mahdah kepada Allah SWT, zakat juga merupakan ibadah *maliyah iztimaiyah* yang memiliki fungsi sosial tinggi dengan tujuan peningkatan kesejahteraan umat (Hafidhuddin, 2011). Hal ini direpresentasikan bahwa melalui zakat golongan kaya (*muzakki*) dapat menyalurkan sebagian dari hartanya untuk golongan fakir miskin (*asnaf mustahiq az-zakat*) sehingga terjadi keharmonisan hubungan antara kedua golongan atau dengan kata lain tidak terjadi kesenjangan (Hidayat & Mukhlisin, 2020).

Potensi zakat di Indonesia di tahun 2019 mencapai Rp 233,8 T atau setara 1,72% dari PDB tahun 2018 sebesar Rp 13.588,8 T berdasarkan Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ). Sedangkan pada tahun 2020,

potensi zakat mencapai Rp 327,6 T. Namun dalam praktiknya, penghimpunan dana zakat di tahun 2019 hanya mencapai 10,2 T dan di tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 12,5T. Namun perbandingan antara potensi zakat dan dana yang terhimpun masih sangat tidak seimbang.

Terdapat alasan terjadi ketimpangan antara potensi dengan realisasi penghimpunan zakat, diantaranya adalah masyarakat cenderung memilih untuk membayarkan dana ZIS melalui lembaga pengelola zakat yang tidak resmi sehingga dalam laporan penghimpunan dan penyaluran belum tercatat terealisasi sepenuhnya secara optimal. Di samping itu terdapat pula hambatan mengenai rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap OPZ dalam pengelolaan zakat (Nabillah et al., 2022). Kepercayaan masyarakat merupakan faktor yang signifikan dalam pengumpulan zakat akan tanggung jawab dan keterbukaan amil (Puskas BAZNAS, 2019). Di dalam PSAK 109, tujuan zakat akan tercapai apabila dalam pengelolaannya dilakukan secara baik dan profesional (*good zakat governance*). Zakat harus dikelola sesuai dengan syariat agama Islam, amanah, kebermanfaatan yang jelas, adil, adanya kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas (Eka Nur Pertiwi et al., 2021). Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan zakat di Indonesia belum dikatakan optimal. Di Indonesia pengelolaan zakat diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan, mengoptimalkan manfaat zakat dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi tingkat kemiskinan.

Di Indonesia lembaga yang berwenang dalam pengelolaan zakat adalah lembaga zakat formal dan berbadan hukum, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang bertanggung jawab untuk pengelolaan zakat di tingkat nasional dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang merupakan organisasi yang diinisiasi oleh masyarakat untuk mendukung pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat (Rahman, 2015).

Terdapat tingkatan BAZNAS dan LAZ sebagai berikut,

**Tabel 1. 1 Jumlah Pengelola Zakat BAZNAS dan LAZ
berdasarkan tingkatan per Januari 2023**

Tingkatan OPZ	Jumlah OPZ
BAZNAS RI	1 OPZ
BAZNAS Provinsi	Terdiri dari 34 OPZ yang tersebar di 34 Provinsi di seluruh Indonesia
BAZNAS Kab/Kota	Terdiri dari 464 OPZ yang sudah memiliki Pertimbangan Pimpinan
LAZ Nasional	Terdiri dari 37 OPZ skala Nasional
LAZ Provinsi	Terdiri dari 33 OPZ skala Provinsi
LAZ Kab/Kota	Terdiri dari 70 OPZ Skala Kab/Kota

Selain berdasarkan kurang optimalnya organisasi pengelola zakat, di tahun 2019-2021 terdapat fenomena yang mempengaruhi aspek penghimpunan dan penyaluran zakat yaitu adanya pandemi *coronavirus*

disease 19 (Covid-19) yang dinyatakan oleh *World Health Organization* sebagai *Global Pandemic*. Pandemi ini mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, tidak hanya di Indonesia bahkan di dunia.

Salah satu tujuan dari pengumpulan dan pendistribusian zakat adalah mengurangi tingkat kemiskinan. Tingkat kemiskinan di Indonesia diukur oleh BPS dengan pendekatan kemampuan pemenuhan kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dalam metode ini, kemiskinan dilihat sebagai ketidakmampuan secara ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dasar, baik makanan maupun non-makanan, yang diukur melalui pengeluaran (BPS, 2015). Menurut BPS penduduk miskin merupakan penduduk yang melakukan konsumsi per kapita dalam sebulan dengan nilai di bawah garis kemiskinan (Mardinsyah & Sukartini, 2020). Gini rasio merupakan alat untuk mengukur derajat ketidakmerataan distribusi penduduk berdasar kurva Lorenz. Awal munculnya masalah kemiskinan adalah tidak meratanya distribusi pendapatan yang kemudian memicu terjadinya ketimpangan pendapatan. Selain itu, penambahan jumlah penduduk juga merupakan penyebab kemiskinan. Jumlah penduduk suatu daerah tiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Jumlah penduduk akan menjadi masalah apabila laju pertumbuhan sangat cepat dan tidak dapat dikendalikan. Faktor penentu kemakmuran masyarakat adalah pendapatan per kapita (Chintya & Wahyuni, 2018).

Pendapatan per kapita menjadi salah satu indikator keberhasilan pengentasan kemiskinan. Pendapatan per kapita merupakan ukuran hasil

pembagian pendapatan nasional suatu negara dengan jumlah penduduk, semakin besar pendapatan per kapita maka suatu negara dianggap semakin Makmur (Zasriati, 2022).

Tabel 1. 2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin 2018-2022

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp)	Jumlah penduduk miskin (ribu)	Persentase penduduk miskin (%)
2018	431.887,7	25.949,80	10,8
2019	425.250	25.144,72	9,41
2020	454.652	26.424,02	9,78
2021	472.525	27.542,77	10,14
2022	505	26.161,16	9,54

Sumber : BPS, data diolah

Tabel 1. 3 Tabel GINI dan Pendapatan Per Kapita 2018-2022

Tahun	GINI	Pendapatan Per Kapita
2018	0.3865	59.856,91
2019	0.381	63.482,53
2020	0.383	62.068,68

Tahun	GINI	Pendapatan Per Kapita
2021	0.3825	67.053,18
2022	0.3825	76.822,91

Sumber : BPS, data diolah

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurwati dan Heni Hendrawati, kontribusi zakat dalam mendukung program pemerintah melalui pemberdayaan masyarakat miskin di sektor sosial, pendidikan dan ekonomi. Zakat juga diidentifikasi sebagai solusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Nurwati & Hendrawati, 2019). Pada penelitian-penelitian sebelumnya, kinerja keuangan organisasi pengelola zakat diukur menggunakan beberapa pendekatan, diantaranya adalah metode pengukuran DEA (*Data Envelopment Analysis*) yaitu pada penelitian (Maftuhul Fahmi & Yuliana, 2019); (Firdaus et al., 2022). Terdapat pula metode *International Standard of Zakat Management* (ISZM) yang digunakan pada penelitian (Rahmah Utami & Darna, 2022). Metode pengukuran sesuai dengan Puskas BAZNAS (Anwar & Malikhah, 2021); (Mauliani, 2022); dan (Eka Nur Pertiwi et al., 2021). Dalam penelitian ini, ISZM dipilih sebagai metode pengukuran karena ISZM merupakan salah satu standar internasional penilaian pengelolaan zakat, selain itu fokus penelitian ini adalah keefisienan dan keefektifan LAZ dalam pengelolaan zakat. Pengukuran menggunakan metode ISZM meliputi dua variabel yaitu variabel efisiensi dan kapasitas.

Dari fenomena ini, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang memiliki tujuan utama untuk membantu masyarakat untuk melihat OPZ yang telah melaksanakan kinerjanya secara efisien dan efektif memiliki pengaruh dan peran dalam pengentasan kemiskinan. Hal ini diharapkan meningkatkan kepercayaan dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan zakat kepada Organisasi Pengelola Zakat. Sehingga judul dari penelitian ini adalah “**Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2018-2022**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis pengaruh tingkat kesehatan keuangan Organisasi Pengelola Zakat terhadap kemiskinan di Indonesia dengan ISZM?
2. Bagaimana pengaruh antara rasio beban program terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh antara rasio beban operasional terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh antara rasio beban penghimpunan terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2018-2022?
5. Bagaimana pengaruh antara rasio efisiensi penghimpunan terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2018-2022?
6. Bagaimana pengaruh antara rasio pertumbuhan penerimaan utama terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2018-2022?
7. Bagaimana pengaruh antara rasio pertumbuhan beban program terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2018-2022?
8. Bagaimana pengaruh antara rasio modal kerja terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui analisis pengaruh tingkat kesehatan keuangan Organisasi Pengelola Zakat terhadap kemiskinan di Indonesia dengan ISZM.
2. Mengetahui dan memahami pengaruh antara rasio beban program terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2018-2022.
3. Mengetahui pengaruh antara rasio beban operasional terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2018-2022.
4. Mengetahui pengaruh antara rasio beban penghimpunan terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2018-2022.
5. Mengetahui pengaruh antara rasio efisiensi penghimpunan terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2018-2022.
6. Mengetahui pengaruh antara rasio pertumbuhan penerimaan utama terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2018-2022.
7. Mengetahui pengaruh antara rasio pertumbuhan beban program terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2018-2022.
8. Mengetahui pengaruh antara rasio modal kerja terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2018-2022.

D. Manfaat Penelitian

Bagi Organisasi Pengelola Zakat, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi tentang kinerja keuangan yang telah

dijalankan. Selain itu juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam peningkatan kinerja agar lebih optimal.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu sebagai rujukan dan pengoptimalan penelitian-penelitian selanjutnya.

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dengan tujuan menambah dan memperluas pengetahuan serta sebagai referensi untuk peningkatan penelitian selanjutnya.

Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan sebagai bahan laporan pertanggungjawaban tentang kondisi perkembangan kinerja Organisasi Pengelola Zakat.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari,

BAB I PENDAHULUAN yang berisikan pembahasan masalah dari penelitian. Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI terdiri dari landasan teori, penelitian sebelumnya, pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian. Pada bagian ini menjelaskan teori yang digunakan, hipotesis yang diuji dan hubungan antar variabel hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN yang membahas gambaran metodologi penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini. BAB ini mencakup penjelasan tentang jenis penelitian, data dan teknik penelitian, variabel penelitian, serta metode pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN menyajikan deskripsi objek penelitian, hasil analisis uji penelitian, pembahasan secara mendalam serta menjelaskan implikasi dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

M. Kesimpulan

Sesuai dengan syariat Islam orang yang mampu dalam Islam memiliki kewajiban untuk membayar zakat dengan tujuan untuk mensejahterakan umat (sesama). Sebagai salah satu negara dengan penduduk mayoritas memeluk agama Islam hal ini sejalan dengan potensi zakat yang sangat besar. Dalam pengelolaan zakat, Indonesia memiliki organisasi pengelola zakat diantaranya adalah Badan Amil Zakat yang dikelola dan di bawah naungan pemerintah serta Lembaga Amil Zakat yang dikelola oleh swasta atau pihak tertentu. Semakin baik organisasi pengelola zakat dalam mengelola zakat maka diharapkan akan berdampak baik pula terhadap kesejahteraan umat (sesama).

Dalam penelitian ini, tingkat kesehatan keuangan organisasi pengelola zakat diukur menggunakan standar pengukuran *International Standard Zakat of Management* (ISZM) dengan tingkat kesejahteraan diukur dengan koefisien Gini (kemiskinan). Berdasarkan penelitian ini, didapatkan bahwa organisasi pengelola zakat telah efisien dalam melaksanakan kinerjanya. Hal ini sesuai dengan hasil pengolahan data bahwa rasio beban program, rasio beban penghimpunan, rasio efisiensi penghimpunan, rasio pertumbuhan penerimaan utama, rasio pertumbuhan beban program memiliki hasil efisien dan baik.

Sedangkan untuk rasio beban penghimpunan terindikasi cukup efisien, serta rasio modal kerja didapatkan hasil tidak baik.

Selain itu, dari 7 (tujuh) rasio pada ISZM, hanya satu rasio yang memiliki pengaruh terhadap koefisien Gini yaitu rasio beban penghimpunan. Sedangkan rasio beban program, rasio beban operasional, rasio efisiensi penghimpunan, rasio pertumbuhan penerimaan utama, rasio pertumbuhan beban program, serta rasio modal kerja didapatkan hasil tidak memiliki pengaruh signifikan. Berdasarkan hasil penelitian juga didapatkan bahwa hanya 18 % variabel kemiskinan yang dapat diuraikan oleh variabel yang dianalisis dalam penelitian ini, sementara selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa secara keseluruhan ISZM, tingkat kesehatan keuangan organisasi pengelola zakat berpengaruh pada tingkat kemiskinan, namun apabila di *breakdown* rasio secara satu per satu efisiensi dan keefektifan kesehatan organisasi pengelola zakat tidak cukup mampu mempengaruhi tingkat kesejahteraan yang dalam hal ini adalah kemiskinan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Himmah Yasya, 2024) bahwa kemiskinan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja zakat. Hal yang perlu diperhatikan adalah kesadaran masyarakat tentang kewajiban zakat yang dapat dilihat dengan besarnya potensi zakat namun tidak sejalan dengan pengentasan kemiskinan. Selain itu pengelolaan keuangan organisasi zakat juga

perlu ditingkatkan. Perlu adanya regulasi yang lebih efektif dalam pengoptimalan pengelolaan zakat. Pendistribusian yang sesuai dan tepat sasaran juga perlu ditingkatkan dan diperhatikan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan, seperti jumlah penduduk Muslim, pendapatan per kapita, dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat. Faktor-faktor ini tidak dianalisis dalam penelitian ini, tetapi dapat menjadi subjek untuk penelitian selanjutnya.

N. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan bisa bermanfaat baik bagi organisasi pengelola zakat, pemerintah maupun penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi organisasi pengelola zakat
 - a. Organisasi pengelola zakat diharapkan mampu lebih menggalakkan sosialisasi tentang kewajiban zakat di masyarakat.
 - b. Organisasi pengelola zakat diharapkan lebih mampu mengelola keuangan dengan efektif dan efisien, baik dalam hal penghimpunan maupun pendistribusian.

2. Bagi pemerintah

Diharapkan pemerintah dan lembaga pengawas dapat memperkuat regulasi dan monitoring terhadap pengelolaan zakat, terutama dalam hal publikasi laporan zakat.

3. Bagi peneliti

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel yang akan diuji, seperti jumlah penduduk Islam, pendapatan per kapita, serta kepercayaan masyarakat terhadap OPZ.
- b. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain atau mengamati nilai dan rasio keuangan selain yang telah diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M. R. A. M., Iman, N., & Wimpi, F. H. (2021). Rekonstruksi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Analisis Hukum Ekonomi Syariah). *Journal of Sharia Economics (MJSE)*, 1(1), 62–79.
- Agus Suryanto, D., Susanti, S., Studi Manajemen, P., Ekuitas, S., & Barat, J. (2020). Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Pengaruhnya Pada Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 29–40. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19331>
- Alawiyah, T., Riyanto, W. H., & Kusuma, H. (2019). ANALISIS EFISIENSI USAHA INDUSTRI TENUN GEDOGAN DI DESA PRINGGASELA KECAMATAN PRINGGASELA KABUPATEN LOMBOK TIMUR. In *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* (Vol. 3, Issue 3).
- Anwar, S. A., & Malikhah, A. (2021). Tingkat Kesehatan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Di Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 5(2), 142–154. <https://doi.org/10.46367/jas.v5i2.434>
- Apryani Pujayanti, B., & Kusumaningtias, R. (2021). Identifikasi 8 Ashnaf Untuk Mendukung Akuntabilitas LAZIS dalam Pengentasan Kemiskinan. *Wacana Equiliberium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, 9(1).
- Arifin, J. (2020). *BUDAYA KEMISKINAN DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI INDONESIA CULTURE OF POVERTY IN POVERTY REDUCTION IN INDONESIA* (Vol. 6, Issue 02). Kesejahteraan Sosial.
- Awaluddin, M., Mutmainna, A., & Wardhani, R. S. (2019). Komparasi Efisiensi Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Syariah (BUS) antara Bank Mega Syariah dan Bank CIMB Niaga Syariah Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v3i2.9273>
- Bahri, E. S., & Arif, Z. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Rumah Zakat. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2642>
- BPS. (2015). *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2015*.

- Candrakusuma, M., & Santoso, A. (2021). Tinjauan Komprehensif Konsep Uang Taqiyuddin An-Nabhani 1*. In *MUSYARAKAH: Journal of Sharia Economics (MJSE)* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.umpo.ac.id/index.php/musyarakah>.
- Chintya, A., & Wahyuni, E. T. (2018). Pembagian Zakat Fitrah Kepada Mustahiq: Studi Komparatif Ketentuan Ashnaf Menurut Imam Syafi'i dan Imam Malik. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 154. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i2.154-167>
- Eka Nur Pertiwi, R., Sri Wahyuni, E., Studi Akuntansi Keuangan Publik, P., Negeri Bengkulu, P., & Indonesia, R. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Pada Baznas Kabupaten Bengkulu. *Jurnal IAKP*, 2(1).
- Fajar, M. (2020). Model Kurva Lorenz pada Pengeluaran Rumah Tangga Pertanian di Provinsi Papua. *Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(3), 153–158. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i3>
- Febria, T., & Heriyanto. (2022). BAZNAS SUMATERA BARAT : IMPLEMENTASI REGULASI ZAKAT DAN RELEVANSINYA DENGAN KEPERCAYAAN MUZAKKI. *Jurnal Al-Ahkam*, XXIII(2).
- Firdaus, N. S., Purbayati, R., & Setiawan, I. (2022). Analisis Efisiensi Pengelolaan Zakat dengan Metode Super Efisiensi Data Envelopment Analysis (DEA) pada LAZ Mizan Amanah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 379–386. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.3006>
- Hafidhuddin, D. (2011). PERAN STRATEGIS ORGANISASI ZAKAT DALAM MENGUATKAN ZAKAT DI DUNIA. *Jurnal Al-Infraq*, 2(1), 1–4.
- Hidayat, A., & Mukhlisin, M. (2020). Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 675. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1435>
- Himmah Yasya, A.-D. (2024). Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran, Penduduk Muslim dan PDRB Terhadap Kinerja Zakat di Indonesia. *Rayah Al-Islam*, 8(4), 1732–1760. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i4.1119>
- Janah, M. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat PDRB PerKapita, Indeks Pembangunan Manusia, dan Penanaman Modal Asing terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia periode tahun 2019-2021. In *Bisnis dan Akuntansi* (Vol. 1, Issue 4). Jurnal Manajemen.
- Kurniawan, A. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Pembaruan.

- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Lenaini, I. (2021). *TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN SNOWBALL SAMPLING INFO ARTIKEL ABSTRAK*. 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Maftuhul Fahmi, M., & Yuliana, I. (2019). *MENGUKUR EFISIENSI KINERJA KEUANGAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS): PENDEKATAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)* (Vol. 05). <http://jurnal.radenfatah.ac.id/indez.php/i>
- Mardinsyah, A. A., & Sukartini, N. M. (2020). Ketimpangan Ekonomi, Kemiskinan dan Akses Informasi: Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Kriminalitas? *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v5i1.554>
- Mauliani, L. P. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan NU Care-LAZISNU Tahun 2017-2018: Berdasarkan Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Menurut BAZNAS. *Journal of Economics, Accounting, Tax and Management*, 1–9.
- Mukmin, M. N., & Susilawati. (2020). *THE MANAGEMENT OF ZAKAT: STUDY OF ACCOUNTABILITY AND TRANSPARENCY IN ZAKAT MANAGEMENT ORGANIZATIONS IN BOGOR*.
- Musfiroh, Burhan, I., Afifah, N., & Sari, S. N. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Insan Cendekia Mandiri.
- Muslihatul Badriyah, U., & Munandar, E. (2021). Pengaruh Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Periode 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(1), 21–31. <https://doi.org/10.53566/jer.v1i1.10>
- Nabillah, A. P., Utami, N. T., & Silalahi, Y. (2022). TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (OPZ) UNTUK MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN MELALUI PERSPEKTIF KELEMBAGAAN ISLAM. *DJIEB*, 2(1). <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/djieb/index>
- Nurwati, N., & Hendrawati, H. (2019). Zakat dan Upaya Mengentaskan Kemiskinan. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 40–47. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v14i1.2695>
- Pasolong, H. (2007). *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta.

- Puskas BAZNAS. (2019). *Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat: Teori dan Konsep*. www.baznas.go.id;
- Rahmah Utami, A., & Darna. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan LAZ Dompot Dhuafa Menggunakan Metode Pengukuran International Standard of Zakat Management (ISZM) Periode 2016-2020. *Prosiding SNAM PNJ*.
- Rahman, T. (2015). *AKUNTANSI ZAKAT, INFRAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)* (Vol. 6, Issue 1).
- Syahriza, M., Jamiatut, S., Lhoksukon, T., Harahap, P., & Fuad, Z. (2019). Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara). *AT-TAWASSHUTH, IV(01)*, 137–159.
- Tawakkal, M. I., & Sapha, D. (2018). Pengaruh Zakat Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 3.
- Triyanto, A., Syaputra, A. D., Saifudin, A., & Hinawati, T. (2023). Tafsir Mustahiq Zakat Perspektif Literatur Sosiologi Reaktualisasi QS. At Taubah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3364. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10810>
- Zasriati, M. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Perkaita dan Pembentukan Modal terhadap Perekonomian di Provinsi Jambi Tahun 2016-2020. *Al-Fidhoh*, 3(1).